



PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI KELOMPOK PKK KELURAHAN GEDAWANG KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG SEBAGAI ANTISIPASI PENULARAN VIRUS

Iswanti*, Sri Astuti, Bagus Yunanto, Adi Wisaksono

Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

*E-mail: iswanti3110@gmail.com

Abstrak

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Semarang (Polinesia) akan memberikan pendampingan dalam penerapan teknologi berupa pembinaan dan pelatihan, cara pemilihan peralatan kelistrikan yang terstandarisasi untuk UMKM, perawatan dan penghematan energi listrik yaitu benar dan aman bagi lingkungan di lingkungan UMKM "Penanganan virus corona baru atau yang memiliki nama resmi SARS-CoV-2, telah menyebabkan penyakit Covid-19 yang kini menjadi pandemi global. dari 190 negara dan wilayah di seluruh dunia. Banyak kasus positif Covid-19 hanya menunjukkan gejala ringan, bahkan banyak yang tidak memiliki gejala sama sekali. Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya memutus mata rantai penularan virus Corona. Himbauan untuk menjaga jarak fisik (physical distancing), bekerja dari rumah, belajar di rumah, dan beribadah di rumah terus digaungkan. Hal ini terkait dengan sifat Corona. virus yang ditularkan antar manusia. Penularan dapat terjadi melalui percikan. Pentingnya menjaga kebersihan tangan menempatkan Anda pada risiko rendah tertular berbagai penyakit. Tidak hanya menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat tinggal Anda juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan furnitur di dalam rumah. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa kekebalan yang baik dapat mencegah kita terinfeksi virus SARS-CoV-2. Selain itu, banyak juga anjuran agar rajin mengonsumsi makanan dan minuman berbahan dasar rempah-rempah, mulai dari temu lawak, jahe merah, hingga kunyit. Informasi terbaru, ternyata jeruk ternyata merupakan ramuan herbal terbaik untuk melawan virus. Karena jeruk memiliki kandungan antioksidan yang lebih kaya dibandingkan rempah-rempah. Dengan latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan alami serta pembuatan minuman herbal. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini warga yang datang bisa membuat dan mengonsumsi produk, sehingga penularan virus dapat diantisipasi.

Kata Kunci: *handsanitizer alami, disinfektan alami, minuman herbal, virus*

PENDAHULUAN

Kelurahan Gedawang adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Banyumanik dengan luas wilayah 270, 20 Ha terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 8545 jiwa dan memiliki 2467 KK (Arsip Kelurahan Gedawang, 2016). Kelurahan Gedawang terdiri dari wilayah perumahan dan

perkampungan. Perbedaan kondisi wilayah ini pun menjadikan pemeriksaan kesehatan mandiri di lokasi yang berbeda-beda. Rata-rata masing-masing RW memiliki Posyandu yang dikelola secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan warga di RW lingkungan tersebut. Ada dua jenis pemeriksaan yang biasa diberikan, yaitu pemeriksaan kesehatan Balita dan Lansia.

Virus corona baru atau yang memiliki nama resmi SARS-CoV-2, telah menyebabkan penyakit Covid-19 yang kini statusnya pandemi global. Penyakit ini telah menyebar ke lebih dari 190 negara dan wilayah di seluruh dunia. Menurut epidemiolog kesehatan masyarakat dari Harvard T.H. Chan School, Marc Lipsitch, Covid-19 diperkirakan dapat menginfeksi 40-70 persen dari populasi di seluruh dunia. Banyak dari kasus positif Covid-19 yang hanya menunjukkan gejala ringan, bahkan banyak pula yang tidak menunjukkan gejala sama sekali. Kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 dapat menakutkan. Untuk itu, ada baiknya kita mengetahui apa saja gejala Covid-19.

Gejala yang harus diwaspadai menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS terkait Covid-19 adalah demam, batuk, dan sesak napas. Gejala tersebut biasanya muncul antara dua hari sampai dua minggu setelah terpapar virus. Selain itu, ahli Inggris belum lama ini juga menambahkan bahwa tak bisa mencium bau dan mengecap rasa sebagai gejala potensial yang dapat muncul sendiri tanpa adanya gejala lain. Menurut sebuah laporan dalam *Journal of American Medical Association*, sebanyak 98 persen pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit mengalami demam. Sebanyak 76-82 persen mengalami batuk kering. Dan 11-14 persen melaporkan lemah dan lelah. Dilansir *Live Science*, Selasa (24/3/2020), penyakit ini memiliki gejala lebih parah dengan bertambahnya usia. Menurut penelitian yang terbit di jurnal *JAMA*, pasien berusia 30 sampai 79 tahun mendominasi kasus yang terdeteksi di Wuhan, tempat wabah Covid-19 pertama kali dimulai. Anak-anak tampaknya tidak menunjukkan gejala penyakit yang nyata. Namun sebuah riset teranyar terhadap 2.000 anak yang dikonfirmasi atau diduga menderita Covid-19 menemukan bahwa sekitar 6 persen di antaranya mengembangkan penyakit parah atau kritis. Studi itu terbit di jurnal *Pediatrics* edisi 16 Maret 2020.

Dalam kasus Covid-19 yang lebih serius, pasien mengalami pneumonia. Ini artinya, paru-paru mereka dipenuhi dengan nanah atau cairan. Hal ini menyebabkan pasien dengan Covid-19 serius mengalami sesak napas yang intens dan batuk yang

menyakitkan. "Saat ini, pengujian untuk virus yang menyebabkan Covid-19 di AS masih terbatas pada orang dengan gejala yang parah," kata Paul Biddinger, direktur penelitian kesiapsiagaan darurat, evaluasi, dan program praktik di Harvard T.H. Chan School of Public Health pada 2 Maret 2020. Sementara pasien dengan gejala ringan yang juga berpotensi menularkan penyakit Covid-19 ke orang lain belum dilakukan secara optimal. Pada akhirnya, keputusan tentang siapa yang harus diuji diserahkan kepada kebijaksanaan departemen kesehatan masing-masing negara atau wilayah. Rekomendasi CDC Jika Anda memiliki gejala yang dipaparkan di atas dan berpikir telah terpapar virus, CDC merekomendasikan untuk memanggil dokter ke rumah daripada pergi ke klinik. CDC juga merekomendasikan bahwa orang dengan Covid-19 atau yang memiliki riwayat penyakit pernapasan untuk terus memantau kesehatan masing-masing. Saat napas memburuk, segera cari perawatan medis, terutama bagi orang yang berusia lanjut atau orang-orang dengan penyakit penyerta seperti diabetes, jantung, dan paru-paru. Pasien COVID-19 akibat terjangkit virus Corona di Indonesia terus bertambah. Kondisi ini membuat seluruh masyarakat di Tanah Air wajib waspada. Setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dengan tidak ikut menyebarkan virus Corona.

Pemerintah Indonesia saat ini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Imbauan itu menjaga jarak fisik (*physical distancing*), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah terus digaungkan. Hal itu terkait sifat virus Corona yang menular antarmanusia. Penularan bisa terjadi melalui percikan. Itulah mengapa diharapkan warga menjaga jarak fisik dengan sesamanya untuk meminimalisasi risiko terkena percikan (*droplet*), atau menyentuh benda yang sebelumnya terkena *droplet*. Dilansir dari CDC, virus Corona dapat tetap hidup di permukaan benda mati selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari. Jadi, sangat penting cara mengetahui bagaimana cara mencegah penyebaran virus Corona.

Petunjuk praktis yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona:

1. Sering-Sering Mencuci Tangan

Sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona. Pentingnya menjaga kebersihan tangan membuat Anda memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.

2. Hindari Menyentuh Area Wajah

Virus Corona dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Sangat penting menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain.

3. Hindari Berjabat Tangan dan Berpelukan

Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik. Tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.

4. Jangan Berbagi Barang Pribadi

Virus Corona mampu bertahan di permukaan hingga tiga hari. Penting untuk tidak berbagi peralatan makan, sedotan, handphone, dan sisir. Gunakan peralatan sendiri demi kesehatan dan mencegah terinfeksi virus Corona.

5. Etika ketika Bersin dan Batuk

Satu di antara penyebaran virus Corona bisa melalui udara. Ketika Anda bersin dan batuk, tutup mulut dan hidung agar orang yang ada di sekitar tidak terpapar percikan kelenjar liur. Lebih baik gunakan tisu ketika menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Cuci tangan Anda hingga bersih menggunakan sabun agar tidak ada kuman, bakteri, dan virus yang tertinggal di tangan.

6. Bersihkan Perabotan di Rumah

Tak hanya menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat Anda tinggal juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan perabotan yang ada di rumah. Bersihkan permukaan perabotan rumah yang rentan tersentuh, seperti gagang pintu, meja, furnitur, laptop, handphone, apa pun, secara teratur. Anda bisa membuat cairan disinfektan buatan sendiri di rumah menggunakan cairan pemutih dan air. Bersihkan perabotan rumah Anda cukup dua kali sehari.

7. Jaga Jarak Sosial

Satu di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau physical distancing. Dengan menerapkan physical distancing ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, Anda sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga

jarak Anda dengan orang lain sekitar satu meter. Jaga jarak fisik tak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa Anda terapkan.

8. Hindari Berkumpul dalam Jumlah Banyak

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia telah membuat peraturan untuk tidak melakukan aktivitas keramaian selama pandemi virus Corona. Tak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut adalah upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemi virus Corona cepat berlalu.

9. Mencuci Bahan Makanan

Selain mencuci tangan, mencuci bahan makanan juga penting dilakukan. Rendam bahan makanan, seperti buah-buah dan sayur-sayuran menggunakan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang aman untuk makanan. Simpan di kulkas atau lemari es agar bahan makanan tetap segar ketika ingin dikonsumsi. Selain untuk membersihkan, larutan yang digunakan sebagai mencuci memiliki sifat antibakteri yang mampu mengatasi bakteri yang ada di bahan makanan.

Menjaga kebersihan dinilai paling ampuh menangkal terjadinya penyebaran virus, terutama menjaga kebersihan tangan. Tangan sebagai salah satu organ tubuh yang sering kali berinteraksi, menyentuh dan dapat menjadi media penyebaran kuman, virus serta bakteri yang berbahaya. Misalnya aktivitas saat membuka pintu, memegang tangga, memencet tombol lift, keyboard komputer dan berjabat tangan. Lalu tanpa disadari, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita. Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat akibat terserang virus dan bakteri. Dan penyebarannya sendiri dapat terjadi lewat tangan, seperti flu, diare, hepatitis, H1N1 hingga penyakit COVID-19 akibat virus Corona. Maka cara terbaik untuk mencegah berbagai infeksi dan penyakit, yaitu menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan menggunakan air dan sabun selama kurang lebih 20 detik di bawah air yang mengalir. Namun, sayangnya ada saat dimana kita sedang bepergian atau beraktivitas di luar rumah sehingga mengalami kesulitan mencari toilet dan tempat mencuci tangan. Karena alasan inilah, penggunaan

hand sanitizer bisa menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari kuman serta virus yang menempel. Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona.

Untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19) selain menggunakan hand sanitizer kini ramai-ramai perusahaan atau bahkan lingkungan perumahan menginginkan penyemprotan disinfektan. Masyarakat perlu paham dulu apa yang dimaksud dengan disinfektan ini. Disinfektan merupakan proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Ini yang membedakan disinfeksi dengan antiseptik. Kalau antiseptik, membunuh atau menghambat mikroorganisme pada jaringan hidup

Dengan adanya latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian sosialisasi dan pendampingan pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan serta minuman herbal. Diharapkan dengan diadakan kegiatan ini warga yang datang untuk melakukan pemeriksaan dapat membuat dan mengkonsumsinya untuk pencegahan penularan virus.

Berdasarkan analisa situasi di atas Kelompok PKK Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang jelas masih memerlukan pengarahan, pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan serta minuman herbal. Kesadaran anggota Kelompok PKK Kelurahan Gedawang tentang paket handsanitizer dan disinfektan serta minuman herbal masih kurang. Sehingga kegiatan deteksi dini terhadap adanya virus tidak bisa diketahui. Hal ini perlu dilakukan untuk mendeteksi dini gejala dan komplikasi yang mungkin terjadi. Mengingat biaya kesehatan yang harus dikeluarkan sangat mahal untuk mengobati penyakit tersebut. Sebagaimana kata pepatah lebih baik mencegah daripada mengobati.

Selain itu, pengetahuan dan ketrampilan anggota Kelompok PKK Kelurahan Gedawang tentang paket handsanitizer dan disinfektan serta minuman herbal tersebut masih kurang. Mengingat belum adanya informasi yang memadai. Kelompok PKK hanya mengandalkan petugas yang datang dari Puskesmas yang membawa peralatan

yang dibutuhkan. Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program sosialisasi dan pendampingan pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan serta minuman herbal belum pernah dilakukan.

METODE PENELITIAN

- a. Kunjungan untuk identifikasi permasalahan dan pencarian solusi atas permasalahan mitra
- b. Kunjungan untuk diskusi tentang pelaksanaan kegiatan
- c. Kegiatan diawali dengan pemaparan berkaitan dengan pentingnya pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan alami serta minuman herbal.
- d. Praktek dan pendampingan pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan alami serta minuman herbal.
- e. Monitoring dan evaluasi setelah kegiatan

Evaluasi tercapainya program pengabdian Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pembuatan Paket Handsanitizer dan Disinfektan Alami serta Minuman Herbal di Kelompok PKK Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang ditandai dengan:

- a. Kesadaran mitra tentang pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan alami serta minuman herbal meningkat sesuai dengan kebutuhan mitra.
- b. Mitra mendapatkan tambahan wawasan, pengarahan dan pendampingan tentang pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan alami serta minuman herbal.
- c. Mitra mampu melakukan pembuatan paket handsanitizer dan disinfektan alami serta minuman herbal setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memberikan paparan detail tentang hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini.

Pengabdian kepada Masyarakat skema Pratama dengan judul Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pembuatan Handsanitizer dan Disinfektan Alami serta Pembuatan Minuman Herbal sebagai Antisipasi Penularan Virus di Kelompok PKK Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah ini

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 September 2020 bertempat di kediaman pimpinan UMKM “Yahoed Herbal Drink” RT 04 RW 004 di Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Semarang. Karena situasi masih dalam kondisi pandemic kegiatan ini berlangsung dengan hanya dihadiri oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang (tiga orang dosen dan satu teknisi), dua orang pemilik UMKM “Yahoed Herbal Drink”, yaitu Bapak Priatmojo dan ibu serta sepuluh orang ibu-ibu perwakilan dari Kelompok PKK Kelurahan Gedawang. Acara dibuat dengan singkat yaitu hanya terdiri dari penyerahan alat dan pemaparan. Alat yang diserahkan yaitu alat semprot elektrik, cairan disinfektan, tabung ukur dan seperangkat alat untuk pengamanan saat menggunakan alat seprot elektrik tersebut (sarung tangan, masker dan kaca mata). Pemaparan dimulai dari pemaparan cara penakaran cairan ke dalam alat semprot elektrik dan pemakaian alat-alat pengaman sebelum menggunakan alat semprot dan dilanjutkan dengan praktik cara menyemprot dengan alat semprot elektrik tersebut. Acara selanjutnya adalah pemaparan tentang manfaat minuman herbal untuk pencegahan terhadap virus Corona dari UMKM “Yahoed Herbal Drink”. Dalam pemaparan ini dijelaskan bahwa UMKM ini telah memiliki berbagai macam produk minuman herbal dalam bentuk minuman siap minum dan yang berupa bubuk untuk diseduh. Beberapa alat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu alat semprot elektrik merk Polar dengan kapasitas 16 liter, cairan disinfektan, tabung ukur dan seperangkat alat untuk pengamanan saat menggunakan alat seprot elektrik tersebut (sarung tangan, masker dan kaca mata) serta produk dari UMKM terlihat dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alat dan produk UMKM dalam kegiatan pengabdian

Penyerahan alat pengabdian terlihat dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 2. Serah Terima Alat Pengabdian kepada Ketua Kelompok PKK

Acara dilanjutkan dengan praktik pemasangan alat oleh anggota tim pengabdian seperti terlihat dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3. Praktik Cara Pemasangan Alat Semprot Elektrik

Kemudian dilanjutkan dengan praktik cara penggunaan alat semprot elektrik oleh anggota Tim Pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Praktik Cara Penggunaan Alat Semprot Elektrik

Selanjutnya acara pemaparan tentang berbagai produk minuman herbal dan manfaatnya oleh UMKM “Yahoed Herbal Drink” seperti terlihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 5. Pemaparan tentang produk minuman herbal dan manfaatnya oleh Pak Priatmojo pemilik UMKM “Yahoed Herbal Drink”

Berdasarkan penjabaran tentang permasalahan mitra pada Bab 1 dapat disimpulkan bahwa mitra Pengabdian, yaitu Kelompok PKK Kelurahan Gedawang memiliki tiga permasalahan utama, yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan sterilisasi dalam rangka pencegahan virus Corona, kurangnya pemahaman tentang penggunaan alat semprot elektrik untuk melakukan sterilisasi dan kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan minuman herbal untuk pencegahan virus Corona. Untuk itulah Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Politeknik Negeri Semarang (Polines) dan UMKM “Yahoed Herbal Drink” kali ini berusaha untuk memberi solusi atas permasalahan tersebut.

Sebagai solusi atas permasalahan yang pertama, Tim Pengabdian memberikan bantuan alat-alat untuk melakukan sterilisasi dalam rangka pencegahan virus Corona

antara lain: alat semprot elektrik merk Polar dengan kapasitas 16 Liter, cairan disinfektan sebanyak 40 Liter (yang sudah dicampur dengan takaran yang tepa tantara cairan disinfektan dan air sehingga tidak merusak tangan), peralatan saat akan menggunakan alat semprot dan contoh minuman herbal yang bisa dikonsumsi untuk mencegah virus Corona. Harapannya alat dan produk ini dapat digunakan dengan maksimal sehingga dapat memberdayakan ibu-ibu anggota Kelompok PKK mitra Pengabdian.

Selanjutnya, Tim Pengabdian memberikan penjelasan disertai dengan pemberian materi tentang metode pemanfaatan alat-alat elektronika yang baik dan benar. Dalam pemaparan ini disampaikan antara lain tentang cara penggunaan alat semprot elektrik dengan beban berupa cairan yang besar secara optimal, pemasangan instalasi dengan benar, cara menghindari bahaya listrik, berbagai larangan sehubungan dengan kelistrikan antara lain larangan untuk tidak meninggalkan peralatan elektronika dalam keadaan menyala saat beraktifitas, larangan menggunakan listrik untuk memancing, larangan bermain layang di dekat tiang listrik, larangan bermain stop kontak, larangan menggunakan steker bertumpuk, larangan membakar sampah di dekat tiang listrik. Untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mitra dilanjutkan dengan pelatihan dengan memberi contoh tentang bagaimana cara menggunakan alat semprot elektrik dengan baik dan benar. Dilanjutkan dengan peragaan cara perawatan terhadap alat semprot elektrik sehingga diharapkan alat semprot elektrik itu bisa awet dan terjaga kebersihannya. Terakhir diberikan peragaan cara menggunakan alat-alat elektronika sehingga dapat menghemat energi listrik. Melalui pemaparan dan peragaan diharapkan mampu memberikan solusi untuk permasalahan pertama dan kedua yang dimiliki mitra.

Kegiatan pengabdian ditutup dengan memberikan paparan tentang produk minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah virus Corona. Berbagai produk ini disediakan dan dijual oleh UMKM “Yahoed Herbal Drink”. Ada dua macam jenis minuman herbal yang disediakan, yaitu yang bentuk cairan siap minum dan bentuk serbuk untuk siap diseduh. Kemasan cair ada tiga jenis, yaitu kunir asam, beras kencur dan temulawak jahe. Yang serbuk tersedia dengan rasa yang sama yaitu rasa kunir asam, beras kencur dan temulawak jahe.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Kelurahan Gedawang, 2019

Darmono. (2007). *Diabetes Melitus Ditinjau dari Berbagai Aspek Penyakit Dalam*. Semarang: CV Agung Semarang

Fitriani, E. (2012). Pola kebiasaan makan orang lanjut usia (studi kasus: penderita penyakit hipertensi sukubangsa minangkabau di jakarta). *Humanus*, 11(2), 134-144.

Handajani, A., Roosihermatie, B., & Maryani, H. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola kematian pada penyakit degeneratif di Indonesia. *Buletin penelitian sistem kesehatan*, 13(1).

Hasibuan, R. (2010). Terapi sederhana menekan gejala penyakit degeneratif. *Jurnal ilmu keolahragaan*, 8(02), 78-93.

Kusumowardani, A., & Puspitosari, A. (2014). Hubungan Antara Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2).

Mahatidanar, Andika. 2015. Manfaat Buah Apel (*Malus domestica*) untuk Pencegahan Stroke pada Pasien Kolestrol Tinggi. *J Agromed Unila | Volume 2 | Nomor 3 | Agustus 2015*

Rohaedi, S., Putri, S. T., & Kharimah, A. D. (2016). Tingkat kemandirian lansia dalam activities daily living di panti sosial tresna werdha senja rawi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 16-21.

Somahita, Titi. 2016. Bengkak Sendi Karena Asam Urat. *Avaiable at* : <http://pantiwilasa.com/majalahkasih/detailpost/bengkak-sendikarena-asam-urat>. Diakses tanggal 17 November 2017

Suyono, S., 2002, *Patofisiologi Diabetes Mellitus*, cetakan ke 2, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, pp. 7-15.

_____. 2014. *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI

_____. 2016. Menkes: Mari Kita Cegah Diabetes Dengan Cerdik. *Avaiable at*: <http://www.depkes.go.id/article/print/16040700002/menkes-mari-kita-cegahdiabetes-dengan-cerdik.html>. diakses tanggal 7 Mei 2019